

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara maritim mempunyai banyak potensi perikanan. Potensi perikanan yang dimiliki Indonesia tersebut dilihat dari luasnya lahan budidaya perikanan di Indonesia. Secara nasional potensi perikanan budidaya diperkirakan sebesar 17,92 juta ha terdiri dari potensi budidaya air tawar sebesar 2,83 juta ha, budidaya air payau sebesar 2,96 juta ha dan budidaya air laut sebesar 12,12 juta ha. Potensi lahan tersebut baru hanya dimanfaatkan 11,32 persen untuk budidaya air tawar, 22,74 persen untuk budidaya air payau dan 2,28 persen untuk budidaya laut. Budidaya perikanan baik budidaya perikanan air laut, perikanan air tawar maupun budidaya perikanan air payau tersebut memiliki banyak manfaat dan tujuan.³

Bidang perikanan bukan hanya bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia, tetapi juga dimanfaatkan sebagai ladang mencari rezeki untuk memenuhi keperluan perekonomian keluarga dengan cara membudidayakan ikan. Seperti yang sudah Allah jelaskan dalam ayat berikut ini:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفَلَكَ (١٤) مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu

³ Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, *Laporan Indikator Kerja Triwulan I-2019*, (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2019), hal. 4

mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur". (QS An-Nahl ayat 14)⁴.

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah memberikan nikmat yang begitu banyak kepada manusia dengan adanya laut. Laut yang telah ditundukan oleh Allah bertujuan agar manusia dapat mengambil manfaat dari adanya laut tersebut. Banyak sekali manfaat yang ada di dalam laut, antara lain banyak tersedianya bahan makanan yang kaya akan sumber protein seperti ikan, udang, lobster. Laut juga menyediakan perhiasan (mutiara) dan sebagai tempat untuk berlayar (transportasi). Oleh karena itu, manusia dapat memanfaatkan nikmat yang ada di laut dan juga bersyukur atas karunia yang telah diberikan oleh Allah.⁵

Salah satu keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia dan patut dibanggakan adalah keragaman spesies ikan hias air tawar. Ikan hias air tawar diperkirakan sekitar 400 spesies dari 1.100 spesies ikan hias yang ada di seluruh dunia. Salah satu komoditas ikan hias air tawar introduksi yang sampai saat ini masih menjadi primadona di pasar internasional dan merupakan ikan hias kelompok mahal, serta fluktuasi di pasaranpun relatif stabil adalah ikan koi (*Cyprinus carpio*).

⁴ Tim Penulis, Al-Qur'an Mushaf Wafa: Al-Qur'an, terjemahan dan tafsir untuk wanita, (Bandung: Jabbal, 2010), hal. 268

⁵ Ibid.,

Ikan koi ini merupakan salah satu strain ikan mas. Pada awalnya ikan koi merupakan ikan konsumsi, tetapi karena komposisi warnanya yang amat sangat menarik maka beralih fungsi menjadi ikan hias. Ikan koi berasal dari Jepang dikenal dengan nama *Nishikigoio* sebagai hiasan kolam di rumah karena memiliki potensi bentuk dan warna yang indah, selain itu juga ada hal unik yang dapat dipercaya mampu menghilangkan beberapa kesetresan yang dialami oleh sang pemiliknya.⁶ Kecerahan warna pada ikan hias ini sangat menawan terutama pada sisiknya koi yang juga dapat menenangkan pikiran pemilik, emosi dan hati juga. Oleh karena itu, banyak sekali pembeli yang mengincar ikan koi ini. Warna menawan dan indah membuat banyak masyarakat sangat tertarik meskipun harganya juga lumayan tinggi tapi tidak menyurutkan niat para pecinta ikan ini untuk membeli ikan koi ini.⁷ Bahkan banyak juga masyarakat yang mengikutsertakan ikan ini ke dalam kontes ikan dengan hadiah yang lumayan fantastis luar biasa. Banyak macam warna dan keunikan dalam ikan koi ini. Ikan ini juga memiliki banyak jenisnya.⁸

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu daerah sentra penghasil ikan hias di Provinsi Jawa Timur, Daerah tersebut memiliki potensi besar di sektor budidaya ikan hias terutama pada ikan hias koi. Disamping itu minat masyarakat terhadap ikan hias yang sangat tinggi membuat usaha ini semakin potensial untuk dikembangkan. Adapun pembudidaya ikan hias koi di Kabupaten Tulungagung sebanyak 2.256 RTP (Rumah Tangga Pembudidaya) dengan

⁶ Susanto, Koi, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), 124

⁷ Ibid. Susanto, Koi...,122

⁸ Hanafie Rita, Pengantar Ekonomi Perikanan, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 34

jumlah pembudidaya 3.396 orang yang terpusat di Kecamatan Sumbergempol, Kedungwaru, Boyolangu, Tulungagung⁹.

Budi daya ikan hias di Kecamatan Sumbergempol salah satunya adalah di Desa Bendiljati. Di desa Bendijati mayoritas beberapa kepala rumah tangga di sepanjang jalan Desa Bendijati Wetan adalah seorang pembudidaya ikan, ikan konsumsi ataupun ikan hias. Tetapi yang sangat membantu perkembangan perekonomian di desa tersebut adalah budidaya ikan hias yaitu ikan Koi. Jenis ikan hias koi yang dibudidayakan juga tidak hanya satu jenis ikan. Desa Bendiljati terdapat petani ikan yang membudidayakan ikan hias koi lebih dari satu jenis ikan dalam satukolam. Misalnya yaitu *Kohaku*, *Taisho*, *Sanshoku*, *Showa*, *Shiro*, *Utsuri*, *Shusui*, *Asagi*, *Goromo*, *Goshiki*, *Bekko*, *Tancho*, *Kinginrin*, dan *Kawarimono*.

Sampai saat ini, penelitian tentang ikan koi sudah banyak dilakukan, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Eni Kusriani, dimana hasil penelitiannya yaitu pengembangan budidaya ikan hias koi (*Cyprinus carpio*) lokal di balai penelitian dan pengembangan budidaya ikan hias Depok memang terbukti sangat bagus, sehingga hasil panen setiap tahun bisa maksimal dan menghasilkan keuntungan besar. Penataan sistem mulai dari modal, pembuatan kolam dan kapasitas tebar, penentuan benih, perawatan penentuan harga jual, dan masa panen ini tujuannya agar hasil panen tiap tahun meningkat. Penelitian lain mengenai ikan koi adalah penelitian mengenai peningkatan kualitas ikan koi

⁹ Erlangga Djumena, "Ikan Hias Asal Tulungagung Kuasai 90 Persen Pasar Indonesia", (20 Desember 2020)

dari Yuli Andriani, yang hasilnya Penggunaan pakan berbahan tambahan serbuk spirulina pada ikan koi di Pokdakan PBC *Fish Farm* terbukti dapat meningkatkan kualitas warna, serta memberikan nilai tambah ekonomi sebesar 50–100 di mana harga jualnya meningkat dari semula Rp 3.000 menjadi Rp 4.500– 6.000 per ekor.¹⁰

Penelitian tentang ikan koi telah dilakukan tetapi belum banyak yang meneliti tentang perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* yang digunakan sebagai sumber belajar Biologi. Selain itu, penelitian tentang perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* belum pernah dilakukan di Desa Bendiljati. Kurangnya informasi mengenai ikan koi menyebabkan kebanyakan masyarakat yang berkunjung atau membeli tidak mendapat gambaran yang jelas tentang perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu*. Oleh karena itu, perlu untuk diketahui perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* mulai dari bentuk tubuh ikan, kepala ikan, tubuh ikan, sirip, sisik dan bentuk ekor ikan. Hasil perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* tersebut kemudian dibuat *Booklet* yang dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pembudidaya yang membudidayakan ikan koi. Selain sebagai sumber informasi bagi pembudidaya, booklet hasil penelitian perbandingan morfologi ikan koi

¹⁰ Eni kusrini.,dkk, 2015, Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi (*Cyprinus Carpio*) Lokal Di Balai Penelitian Dan Pengembangan Budidaya Ikan Hias Depok, *Media Akuakultur* Vol. 10 No. 2

jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* dapat dijadikan sebagai sumber belajar Biologi oleh mahasiswa.

Berdasarkan analisis RPS mata kuliah Zoologi Vertebrata yang digunakan oleh mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 diketahui bahwa, materi mengenai morfologi ikan digunakan untuk pencapaian hasil belajar mahasiswa. Akan tetapi bobot SKS yang sedikit yakni 2 SKS dan banyak materi lain yang perlu diulas selain morfologi ikan dalam mata kuliah Zoologi Vertebrata membuat penerapan materi mengenai morfologi ikan kurang maksimal karena keterbatasan waktu. Selain itu, berdasarkan angket analisis kebutuhan sumber belajar mengenai morfologi hewan terutama ikan yang telah disebarkan kepada 23 mahasiswa Tadris Biologi Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung .78% mahasiswa menjawab mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar mengenai morfologi ikan, sehingga menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran karena sumber informasi yang didapat sedikit. Oleh sebab itu, sumber belajar mengenai morfologi hewan (ikan) yang menarik dan mudah dipahami sangat diperlukan.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Hal tersebut akan membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Pemanfaatan sumber belajar akan dapat membantu dan memberikan kesempatan peserta didik berpartisipasi memberikan pengalaman belajar yang konkret sehingga membangkitkan

motivasi dan minat belajar peserta didik. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik adalah *Booklet*.¹¹

Berdasarkan uraian latar belakang maka dilakukan penelitian tentang “Pengembangan *Booklet* perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* hasil pembudidayaan di desa Bendiljati Tulungagung sebagai sumber belajar biologi”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar alternatif Biologi menarik dan mudah dipahami bagi mahasiswa dan sumber informasi tambahan bagi pembudidaya.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Belum adanya penelitian mengenai perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* hasil pembudidayaan di desa Bendiljati Tulungagung.
- 2) Sampai saat ini belum terdapat data yang lengkap mengenai perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* hasil pembudidayaan di desa Bendiljati Tulungagung.

¹¹ Imtihana, M, dkk, Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMAi, *Journal of Biology Education* 3, 2014, hal. 62-68

- 3) Penerapan materi morfologi hewan terutama morfologi ikan pada mata kuliah Zoologi Vertebrata kurang maksimal karena keterbatasan waktu mengulas dan banyak materi lain yang perlu dibahas.
- 4) Sumber belajar mengenai morfologi ikan masih terbatas.
- 5) Perlunya sumber belajar mengenai morfologi ikan yang menarik dan mudah dipahami.

b. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempersempit ruang lingkup penelitian. Pembatasan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini terbatas pada perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* hasil pembudidayaan di desa Bendiljati Tulungagung.
- 2) Penelitian ini terbatas pada penjelasan perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* hasil pembudidayaan di desa Bendiljati Tulungagung
- 3) Penelitian ini terbatas pada tahap pengembangan (development) booklet morfologi ikan koi.

2. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* hasil pembudidayaan di desa Bendiljati Tulungagung.

- 2) Bagaimana hasil kelayakan pengembangan booklet perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* hasil pembudidayaan di desa Bendiljati Tulungagung

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* hasil pembudidayaan di desa Bendiljati Tulungagung.
2. Untuk mengetahui hasil kelayakan pengembangan booklet morfologi ikan koi.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa booklet yang berisi perbandingan morfologi ikan koi *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* hasil pembudidayaan di desa Bendiljati Tulungagung. Booklet ini akan didesain semenarik mungkin sehingga minat pembaca akan semakin tinggi. Hasil output dari booklet ini yaitu dapat digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa Biologi dan sumber informasi tambahan bagi pembudidaya atau masyarakat umum.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan Pengembangan ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam terkait dengan perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* yang terdapat di lingkungan sekitar serta dapat dijadikan sebagai referensi di dalam pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman di lapangan serta ilmu pengetahuan untuk peneliti secara pribadi.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi belajar Biologi yang mampu membantu dalam mempelajari perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu*.

3. Bagi Pendidik

Referensi belajar yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan dalam membantu pendidik dalam melakukan proses pembelajaran Biologi khususnya pada materi Morfologi Hewan.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pelengkap data serta informasi terkait dengan perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki*

Ogon Slayer dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* hasil pembudidayaan di desa Bendiljati Tulungagung

5. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian kedepannya, sebagai pembanding untuk meningkatkan kualitas penelitian dan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Bahan ajar yang dikembangkan berupa *Booklet* mengenai perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* hasil pembudidayaan di desa Bendiljati Tulungagung digunakan mahasiswa sebagai media belajar.
- b. Mudah dipelajari oleh mahasiswa, masyarakat maupun semua kalangan, karena menggunakan kalimat sederhana, dilengkapi dengan foto-foto dan desain yang menarik
- c. Validator adalah dosen yang sudah berpengalaman, baik dari dosen pembimbing skripsi, validator ahli materi yang sudah mengajar mata kuliah zoologi vertebrata, Validator ahli media yaitu dosen yang memiliki kemampuan dalam bidang multimedia dan IT

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Model pengembangan dalam penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE
- b. Materi yang dikembangkan bersumber dari penelitian perbandingan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu* hasil pembudidayaan di desa Bendiljati Tulungagung
- c. Hasil pengembangan akan di uji keterbacaan dan diberikan kepada mahasiswa yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah Zoologi Vetebrata.
- d. Hasil pengembangan akan dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media.

G. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.¹²

¹² Abdul Majid, "Perencanaan Pembelajaran", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 24.

b. Morfologi

Morfologi adalah studi biologis mengenai bentuk, ukuran dan struktur luar makhluk hidup baik hewan maupun tumbuhan. Morfologi merupakan cabang ilmu biologi yang mempelajari bentuk organisme atau penampakan tubuh dari suatu makhluk hidup.¹³

c. Ikan Koi

Ikan koi adalah ikan hias air tawar yang banyak digemari dan merupakan ikan hias kelompok mahal,serta fluktuasi dipasaran relative stabil adalah ikan koi (*Cyprinus Carpio*).ikan hias koi banyak diminati karena keindahan bentuk badan corak serta warnanya,dan dipercaya membawa keuntungan oleh para pecinta koi di Indonesia.¹⁴

d. Budidaya

Budidaya adalah kegiatan pemeliharaan untuk memperbanyak (reproduksi), menumbuhkan (growth), serta meningkatkan mutu biodata akuatik sehingga diperoleh keuntungan.¹⁵

e. Booklet

Booklet adalah salah satu jenis media cetak yang dapat digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam bentuk

¹³ Gembong Tjitrosoepomo, Morfologi Tumbuhan, Cetakan 18 (Yogyakarta: UGM Press, 1985), hal.1-2

¹⁴ Kusri,Eni.2015. Pengembangan Budidaya Ikan Hias Koi(*cypinus carpio*) Lokal di Balai Penelitian Dan Pengembangan Budidayakan Hias Depok. Media Akuakultur. Vol 10. No 2

¹⁵ Effendi, I., Pengantar Akuakultur, (Jakarta: penebar swaday, 2004) hal, 14

gambar dan deskripsi singkat. Buku harus minimal terdiri dari 5 halaman dan dapat mencapai 48 halaman.¹⁶

f. Sumber Belajar

Sumber belajar menurut Mulyasa merupakan segala sesuatu yang memudahkan peserta didik memperoleh pengetahuan, informasi, pengalaman dan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁷

2. Penegasan Operasional

a. Pengembangan

Pengembangan diartikan sebagai proses mengembangkan suatu produk tertentu yang bermanfaat berdasarkan rangkaian yang sistematis menurut pola berpikir.

b. Morfologi

Morfologi merupakan cabang ilmu biologi yang mempelajari struktur luar tubuh makhluk hidup.

c. Ikan Koi

Ikan koi merupakan salah satu ikan air tawar yang banyak di pelihara karena keindahan warnanya Salah satu ikan hias.

d. Booklet

Booklet ialah buku yang berukuran minimalis dengan isi materi disertai gambar yang dilengkapi dengan desain semenarik mungkin.

¹⁶ Lutfin Andyana Rehusisma, dkk. Pengembangan Media Booklet dan Video Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih dan Sehat, Jurnal Pendidikan, vol.2 no.9 (2017), hal. 1238-1243.

¹⁷ Andi Prastowo, Pengembangan Bahan Ajar Tematik, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal. 17

e. Budidaya

Budidaya adalah melestarikan atau memperbanyak salah satu ikan air tawar yang ingin di pelihara buat ukan konsumsi maupun ikan yang disukai oleh masyarakat.

f. Sumber Belajar

Sumber belajar dapat diartikan sebagai bahan untuk memahami sesuatu (belajar) yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam proses pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika pembahasan disini yaitu mempermudah memahami maksud yang terkandung dalam pembahasan, sehingga uraian-uraian bisa diikuti secara teratur dan sistematis. Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri atas tiga bagian.

Bagian pertama adalah bagian awal skripsi yang berisi formalitas yakni halaman judul, kata pengantar dan daftar isi. Bagian kedua merupakan bagian utama skripsi yang terdiri atas enam bab, antar bab saling berhubungan.

Bab I Pendahuluan, terdiri atas: (a) Latar Belakang Masalah (b) Perumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi Produk, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Penegasan Istilah dan (h) Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir, terdiri atas: (a) Deskripsi Teori, (b) Kajian Penelitian Terdahulu, dan (c) Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri atas: (a) Rancangan penelitian, (b) Kehadiran Peneliti, (c) Lokasi Penelitian, (d) Sumber Data, (e) Teknik Pengumpulan Data, (f) Analisis Data, dan (g) Pengecekan Keabsahan Data (h) Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari: (a) Deskripsi desa Bendiljati Tulungagung (b) Faktor Abiotik Lokasi Penelitian, (c) Deskripsi morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu*, (d) Perbedaan morfologi ikan koi jenis *Yamabuki Ogon Slayer* dengan *Taisho Sanshoku Doitsu*, (e) Deskripsi kelayakan sumber belajar *Booklet* dan (g) Analisis Data

Bab V Penutup, terdiri atas: (a) Kesimpulan dan (b) Saran. Bagian akhir dari skripsi ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup dari peneliti.